

## BAB IV

### PENUTUP



#### A. Kesimpulan

Setelah mengamati proses pembelajaran seni musik di SD Kanisius Jomegatan Kasihan Bantul Yogyakarta, maka dapat disimpulkan:

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran seni musik adalah: Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab, Metode Demonstrasi, Metode Penugasan (Resitasi), dan Metode Drill (Latihan). Metode-metode tersebut digunakan oleh guru agar siswa dapat mengetahui dan mengingat beberapa judul lagu daerah Nusantara serta asal lagu daerah tersebut. Metode-metode tersebut juga digunakan guru untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran menyanyikan lagu daerah dengan nada dan syair yang benar. Selain itu, dengan metode yang digunakan oleh guru tersebut, siswa menjadi lebih mandiri untuk belajar dan berlatih sendiri agar mampu dan percaya diri untuk tampil di depan kelas, menyanyikan lagu daerah sambil memperagakan gerakan tubuh.
2. Adapun faktor penghambat dalam proses pembelajaran seni musik di SD Kanisius Jomegatan Kasihan Bantul Yogyakarta adalah:
  - a. Beberapa materi pelajaran seni musik yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak diterapkan karena

minimnya waktu yang diberikan sehingga guru harus mengkondisikan waktu yang singkat dengan cakupan materi yang banyak. Selain itu, karena keterbatasan pengetahuan guru tentang beberapa materi pelajaran seni musik seperti membaca notasi balok dan ansambel musik, mengakibatkan materi pembelajaran menjadi tidak berkembang. Dalam proses pembelajaran, siswa diajarkan hanya sebatas mencontoh dan meniru guru saja, hal ini mengakibatkan para siswa menjadi tidak kreatif. Padahal masa-masa seusia mereka adalah masa berkembangnya kreatifitas. Hal ini juga mengakibatkan tujuan dari proses pembelajaran yang tertuang dalam RPP dan kurikulum menjadi tidak efektif.

- b. Belum tersedianya media pembelajaran (alat musik), yang berguna untuk mengembangkan wawasan serta kreatifitas siswa dalam memainkan alat musik.

## **B. Saran**

Demi kelancaran dalam proses pembelajaran seni musik ditingkat sekolah dasar, khususnya SD Kanisius Jomogatan Kasihan Bantul Yogyakarta, maka disarankan:

1. Untuk Pihak Sekolah:

- a. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi serta ditentukan oleh seluruh pelaksana kegiatan belajar-mengajar. Oleh karena itu, pihak sekolah hendaklah menyediakan sarana dan prasarana, seperti alat musik.
  - b. Keterbatasan waktu yang diberikan untuk mata pelajaran seni musik menjadi kendala yang mengakibatkan proses maupun hasil dari pembelajaran menjadi tidak maksimal. Untuk itu, ada baiknya menambah waktu atau jam pelajaran, demi tercapainya proses pembelajaran yang efektif.
2. Untuk guru pengajar SBK (seni musik) :
- a. Metode pembelajaran yang diberikan sudah cukup baik, metode tersebut akan membuat siswa mudah menyerap dan menerima pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Namun, alangkah baiknya jika siswa diberikan waktu untuk berkreasi sendiri. Siswa dapat membuat alat musik pengiring mereka bernyanyi dengan memanfaatkan benda yang menghasilkan sumber bunyi misalnya kaleng bekas, galon, alat dapur, dan lain sebagainya. Kemudian, biarkan siswa menciptakan ritme dan melodi yang mereka sukai. Sehingga siswa merasa senang dalam berkeaktifitas.
  - b. Peran guru sangat berpengaruh bagi perkembangan kreatifitas siswa, oleh sebab itu guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi. Selain itu, alangkah baiknya apabila referensi lagu ditambahkan

agar proses pembelajaran tidak monoton, sehingga siswa merasa tertarik dan tidak bosan untuk belajar musik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. 1985. *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. Bandung: Penerbit CV Sinar Baru Bandung.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Best Publisher.
- Khisbiyah, Yayah dan Sabardila, Atiqa Ed. 2004. *Pendidikan Apresiasi Seni*. Surakarta: Pusat Studi Budaya dan Perubahan sosial.
- Musbikin, Imam. 2009. *Kehebatan Musik Untuk Mengasah Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Power Books.
- Ruci, Dyah. 2007. *Seni Budaya Dan Keterampilan Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, Marsha. 2004. *Sejarah Musik Dalam Ilustrasi*. Jakarta: Penerbit Progres.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

#### WEBTOGRAFI

- [argadinata.blogspot.com/.../musik-dan-pengembangan-otak-anak](http://argadinata.blogspot.com/.../musik-dan-pengembangan-otak-anak)
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/39424/4/Chapter%20I.pdf>
- <http://syaipulfahmi.blogspot.com/2013/06/penyebab-rendahnya-kualitas-pendidikan.html>

<http://dikmusik.wordpress.com/2009/02/19/manfaat-pendidikan-musik-bagi-anak/>.

<http://meky-anak-ranau.blogspot.com/2011/12/makalah-tujuan-pengajaran-evaluasi.html>

<http://eprints.uny.ac.id/8470/3/bab%20%20-07513241018.pdf>

[wanda.aalsaprialman-longlife-education.blogspot.com/2012\\_12\\_01\\_archive.html](http://wanda.aalsaprialman-longlife-education.blogspot.com/2012_12_01_archive.html)

[blog.umy.ac.id](http://blog.umy.ac.id) › Home › Makalah / Artikel

[seni-musik-smt-4.html](http://seni-musik-smt-4.html) . [widhi-cliq.blogspot.com/2013/05/makalah](http://widhi-cliq.blogspot.com/2013/05/makalah)

[elbayani.files.wordpress.com/2012/.../04-bab-i-pendahuluan-1-5-final](http://elbayani.files.wordpress.com/2012/.../04-bab-i-pendahuluan-1-5-final)

